

2.2.2 Parkir Menurut Jenis Kendaraannya .....	21
2.2.3 Parkir Menurut Tujuannya .....	22
2.3 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) .....	22
2.3.1 Dimensi Kendaraan Standar untuk Mobil Penumpang.....	23
2.3.2 Ruang Bebas Kendaraan Parkir .....	23
2.3.3 Lebar Bukaannya Pintu Kendaraan .....	24
2.3.4 Satuan Ruang Parkir untuk Mobil Penumpang.....	24
2.3.5 Satuan Ruang Parkir untuk Bus/Truk.....	25
2.4 Pola Parkir.....	25
2.4.1 Pola Parkir Mobil Penumpang .....	27
2.4.2 Pola Parkir Sepeda Motor .....	28
2.5 Jalur Sirkulasi, Gang dan Modul.....	30
2.5.1 Jalan Masuk dan Keluar .....	31
2.6 Fasilitas Parkir.....	33
2.7 Karakteristik Parkir .....	33
2.7.1 Volume Parkir.....	34
2.7.2 Akumulasi Parkir.....	34
2.7.3 Durasi Parkir .....	35
2.7.4 Pergantian Parkir (Turnover Parking).....	36
2.7.5 Indeks Parkir .....	36
2.7.6 Kapasitas Parkir .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	38
3.2 Peralatan Penelitian.....	38
3.3 Metode Penelitian.....	39

3.3.1 Data Primer .....	39
3.3.2 Data Sekunder .....	39
3.4 Tahapan Penelitian .....	39
3.5 Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Ruang Parkir Sepeda Motor .....	44
4.1.2 Ruang Parkir Mobil.....	45
4.1.3 Kapasitas Statis .....	45
4.1.4 Akumulasi Parkir.....	45
4.1.5 Volume Parkir.....	51
4.1.6 Durasi Parkir .....	55
4.1.7 Indeks Parkir .....	57
4.1.8 Pergantian Parkir ( <i>Turnover Parking</i> ).....	57
4.1.9 Kapasitas Dinamis.....	58
4.1.10 Kebutuhan Ruang Parkir .....	60
4.2 Pembahasan.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SA.....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan .....	64
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Lebar Jalur Gang .....	30
Tabel 2. 2 Ukuran Ruang Parkir.....	33
Tabel 2. 3 Lama Waktu Sesuai dengan Maksud Perjalanan.....	35
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Akumulasi Parkir Kendaraan .....	46
Tabel 4. 2 Akumulasi Parkir Kendaraan .....	47
Tabel 4. 3 Akumulasi Parkir Kendaraan .....	48
Tabel 4. 4 Akumulasi Parkir Sepeda Motor Maksimum .....	50
Tabel 4. 5 Akumulasi Parkir Mobil Maksimum.....	50
Tabel 4. 6 Volume Parkir Kendaraan .....	51
Tabel 4. 7 Volume Parkir Kendaraan .....	52
Tabel 4. 8 Volume Parkir Kendaraan .....	53
Tabel 4. 9 Volume Parkir Kendaraan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 10 Volume Parkir Sepeda Motor .....	55
Tabel 4. 11 Volume Parkir Mobil .....	55
Tabel 4. 12 Durasi Parkir Sepeda Motor.....	56
Tabel 4. 13 Durasi Parkir Mobil.....	56
Tabel 4. 14 Indeks Parkir Sepeda Motor.....	57
Tabel 4. 15 Indeks Parkir Mobil.....	57
Tabel 4. 16 Pergantian Parkir Sepeda Motor.....	58
Tabel 4. 17 Pergantian Parkir Mobil .....	58
Tabel 4. 18 Kapasitas Dinamis Sepeda Motor .....	59
Tabel 4. 19 Kapasitas Dinamis Mobil.....	59
Tabel 4. 20 Ukuran Kebutuhan Parkir Sepeda Motor Pendekatan Rumus (Z) .....	60
Tabel 4. 21 Ukuran Kebutuhan Parkir Mobil Pendekatan Rumus (Z).....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pola Parkir Mobil Penumpang Sudut 90° .....	23
Gambar 2. 2 Satuan Ruang Parkir.....	24
Gambar 2. 3 Satuan Ruang Parkir untuk Bus/Truk (cm).....	25
Gambar 2. 4 Parkir Paralel.....	26
Gambar 2. 5 Parkir Bersudut.....	26
Gambar 2. 6 Pola Parkir Mobil Penumpang Sudut 90°.....	27
Gambar r2. 7 Pola Parkir Mobil Penumpang Sudut 90° .....	27
Gambar 2. 8 Pola Parkir Mobil Penumpang Sudut 30°,45° dan 60° .....	28
Gambar 2. 9 Pola Parkir Sepeda Motor Satu Sisi Sudut 90° .....	28
Gambar 2. 10 Pola Parkir Sepeda Motor Dua Sisi Sudut 90° .....	29
Gambar 2. 11 Pola Parkir Sepeda Motor Dengan Pulau.....	29
Gambar 2. 12 Jalur Gang pada Pola Parkir Bersudut 45° .....	31
Gambar 2. 13 Pintu Masuk dan Keluar Terpisah .....	32
Gambar 2. 14 Pintu Masuk dan Keluar Menjadi Satu .....	32
Gambar 3. 1 Denah Lokasi Penelitian.....	38
Gambar 3. 2 Bagan Alir (Flow Chart) Penelitian.....	40
Gambar 4. 1 Denah Ruang Parkir Sepeda Motor.....	44
Gambar 4. 2 Denah Ruang Parkir Mobil Samping Gedung Rumah Sakit.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Survei kendaraan masuk motor 22 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Survei kendaraan keluar motor 22 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Survei kendaraan masuk mobil 22 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Survei kendaraan keluar mobil 22 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Survei kendaraan masuk motor 23 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Survei kendaraan keluar motor 23 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7 Survei kendaraan masuk mobil 23 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8 Survei kendaraan keluar mobil 23 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9 Survei kendaraan masuk motor 24 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10 Survei kendaraan keluar motor 24 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11 Survei kendaraan masuk mobil 24 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 12 Survei kendaraan keluar mobil 24 Juni 2024 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 13 Dokumentasi Lapangan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 14 Dokumentasi Lapangan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 15 Dokumentasi Lapangan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 16 Dokumentasi Lapangan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 17 Dokumentasi pengukuran ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 18 Dokumentasi pengukuran ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 19 Dokumentasi pengukuran .....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

KD = kapasitas dinamis

KS = kapasitas statis

P = lama waktu survei

D = rata-rata durasi parkir kendaraan

B = lebar total kendaraan

L = panjang total kendaraan

O = lebar bukaan pintu

h = jarak terjauh tepi luar satuan ruang parkir

w = lebar terjauh suatu ruang parkir pulau

b = lebar jalur gang

E<sub>i</sub> = entry (kendaraan masuk)

X = jumlah kendaraan yang telah parkir sebelum Pengamatan

Extime = waktu saat kendaraan keluar dari lokasi parkir.

Entime = waktu saat kendaraan masuk ke dalam lokasi parkir.

Z = ruang parkir yang dibutuhkan (SRP)

y = jumlah kendaraan yang terpaksa dalam satu waktu

d = rata-rata durasi parkir (jam)

T = lama survei (jam)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Parkir merupakan salah satu komponen atau aspek yang tidak terpisahkan dalam kebutuhan transportasi karena transportasi dari waktu ke waktu terus berkembang di Indonesia. Pemanfaatan transportasi dapat dilihat dari berbagai kegiatan masyarakat, yakni manfaat ekonomi, manfaat sosial, manfaat politis, manfaat kewilayahan, tetapi dibalik semua manfaat yang diatas mempunyai dampak negatif, dimana dengan adanya perkembangan transportasi, maka peningkatan jumlah transportasi semakin meningkat, dengan meningkatnya jumlah transportasi.

Menurut Miro (2005) transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di tempat ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Ada juga pilihan lain berbagai macam alat atau sarana perpindahan yang dapat digunakan seperti jalan kaki, angkutan darat, air, udara dan lain-lain. Kegiatan manusia yang berbagai macam menyebabkan mereka saling berhubungan. Dengan kemajuan teknologi, muncul berbagai macam alat angkut yang bergerak dari suatu tempat ke tempat yang lain untuk memenuhi berbagai keperluan.

Permasalahan parkir menjadi isu di banyak kota seiring dengan peningkatan jumlah kendaraan dan pembangunan infrastruktur yang pesat. Hal ini berdampak signifikan pada aksesibilitas dan efisiensi penggunaan ruang publik, seperti yang terlihat di berbagai tempat, termasuk pusat perbelanjaan, hotel, rumah sakit, kampus, perkantoran, dan tempat wisata. Masalah parkir dapat menimbulkan konflik dan inefisiensi, yang kemudian memengaruhi lalu lintas, keadilan transportasi, pola pembangunan kota, dan kualitas ruang publik. 2 Di Kabupaten Garut, pemerintah daerah (Pemkab) telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan ini, khususnya dalam konteks pariwisata dan penataan perkotaan. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Garut, Agus Ismail,



menyatakan bahwa Pemkab Garut berupaya meningkatkan aksesibilitas pariwisata di wilayah selatan Garut dengan memperbaiki infrastruktur. Langkah ini diharapkan dapat mendorong peningkatan potensi pariwisata di kawasan tersebut.

Selain itu, Pemkab Garut juga fokus pada penataan kawasan perkotaan di Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Garut Kota. Penataan ini bertujuan untuk menertibkan pedagang kaki lima (PKL) dan mengatasi masalah parkir liar. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Mineral (Disperindag ESDM) Kabupaten Garut, Ridwan Effendi, menjelaskan bahwa penataan PKL dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kepentingan, sehingga dapat mengakomodasi semua pihak yang terlibat. Kebijakan relokasi PKL juga telah diimplementasikan, dengan menyediakan lokasi sementara di beberapa titik, seperti Jalan Pasar Baru, Mandalagiri, Jalan Siliwangi, Jalan Ciledug, Gedung Lasminingrat, dan Gedung Bale Paminton. Langkah ini diharapkan dapat memberikan kepastian usaha bagi para PKL.

Di samping penataan PKL, perhatian juga diberikan pada fasilitas parkir di RSUD Kabupaten Garut. Rumah sakit ini memiliki 1.097 tenaga kerja dan melayani 138.310 pasien. Meskipun luas gedung mencapai 20.746,13 m<sup>2</sup> dan area parkir seluas 1.439,05 m<sup>2</sup>, ketersediaan tempat parkir yang memadai tetap menjadi perhatian penting. Hal ini untuk memastikan kenyamanan dan aksesibilitas bagi warga yang datang untuk berobat atau menjenguk pasien.

Secara keseluruhan, upaya Pemkab Garut dalam meningkatkan aksesibilitas pariwisata dan menata kawasan perkotaan, termasuk penanganan masalah parkir, merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih tertib, efisien, dan nyaman bagi semua pihak. Kebijakan ini juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta meningkatkan kualitas hidup warga Kabupaten Garut.

Hasil observasi ruang parkir off street yang tersedia seringkali tidak bisa menampung jumlah kendaraan, sehingga melebihi kapasitas yang seharusnya. RSUD Kabupaten Garut membutuhkan lahan parkir yang luas untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung. Permintaan ruang parkir di RSUD Kabupaten Garut suatu saat dapat menjadi bermasalah ketika permintaan yang ada lebih besar dari

kapasitas ruang parkir yang tersedia. Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Garut kesulitan menyikapi maraknya kendaraan yang parkir di ruas Jalan RSUD Kabupaten Garut yang baru diperbaiki.

Hal itu terutama selain banyak kendaraan tak diketahui pengendara atau pengemudinya, juga akibat pihak RSUD Kabupaten Garut sendiri tak memiliki fasilitas memadai untuk lokasi parkir kendaraan pengunjung rumah sakit. Bahkan bagi karyawannya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengangkat penelitian ini dengan tujuan untuk mengevaluasi lahan parkir yang berada di RSUD Kabupaten Garut dengan berjudul (Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street RSUD Garut).

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Berapakah akumulasi indeks parkir pada parkir off street RSUD Kabupaten Garut?
2. Berapakah kapasitas statis, kapasitas dinamis dan kebutuhan ruang parkir off street RSUD Kabupaten Garut ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui indeks parkir pada ruang parkir off street RSUD Kabupaten Garut.
2. Mengetahui kapasitas statis, kapasitas dinamis dan kebutuhan ruang parkir off street RSUD Kabupaten Garut.

## 1.4 Kerangka Pemikiran

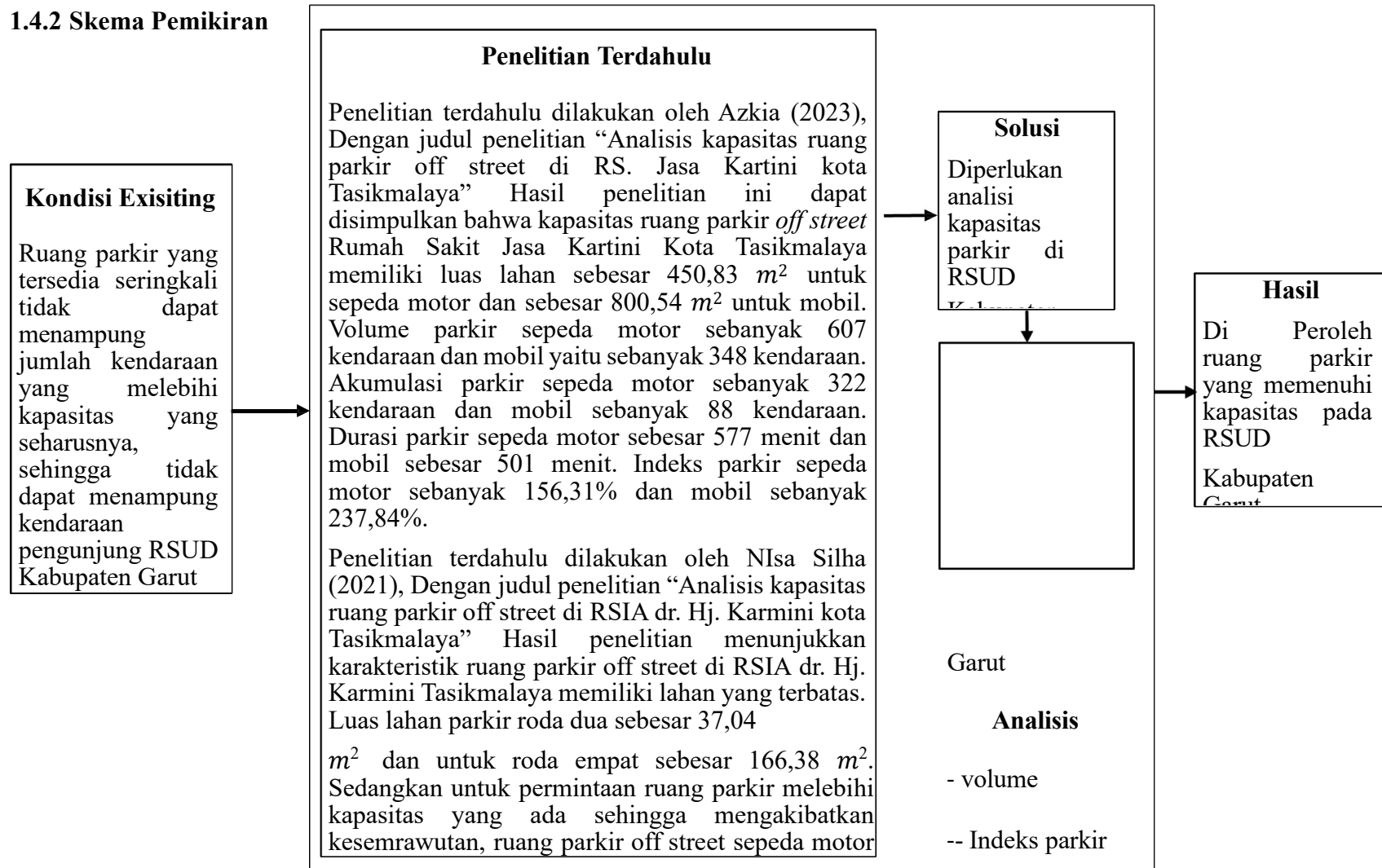
### 1.4.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu dilakukan oleh Azkia (Universitas Galuh, 2023) dengan judul “Analisis Kapasitas Ruang Parkir (off street) di RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kapasitas ruang parkir off street Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya memiliki luas lahan sebesar 450,83 m<sup>2</sup> untuk sepeda motor dan sebesar 800,54 m<sup>2</sup> untuk mobil. Volume parkir sepeda motor sebanyak 607 kendaraan dan mobil yaitu sebanyak 348 kendaraan. Akumulasi parkir sepeda motor sebanyak 322 kendaraan dan mobil sebanyak 88 kendaraan. Durasi parkir sepeda motor sebesar 577 menit dan mobil sebesar 501 menit. Indeks parkir sepeda motor sebanyak 156,31% dan mobil sebanyak 237,84%. Kapasitas statis ruang parkir off street di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya menghasilkan jumlah parkir sepeda motor sebesar 206 SRP sedangkan kebutuhan ruang parkir tersebut sebesar 227 SRP dan mobil sebesar 37 SRP sedangkan kebutuhan ruang parkir tersebut sebesar 44 SRP.

Penelitian lainnya dilakukan Nisa Silha Nuri (Universitas Galuh, 2021) yang berjudul “Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street Di RSIA dr. Hj. Karmini Kota Tasikmalaya”. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik ruang parkir off street di RSIA dr. Hj. Karmini Tasikmalaya memiliki lahan yang terbatas. Luas lahan parkir roda dua sebesar 37,04 m<sup>2</sup> dan untuk roda empat sebesar 166,38 m<sup>2</sup>. Sedangkan untuk permintaan ruang parkir melebihi kapasitas yang ada sehingga mengakibatkan kesemrawutan, ruang parkir off street sepeda motor dianggap tidak memenuhi kebutuhan harusnya sebanyak 39,015 SRP sedangkan kapasitas statis disediakan hanya 24 SRP. Untuk ruang parkir off street mobil dianggap tidak memenuhi kebutuhan juga, seharusnya sebanyak 17,21 SRP sedangkan kapasitas statis disediakan 14 SRP. Kapasitas statis ruang parkir off street di RSIA dr. Hj. Karmini Tasikmalaya menghasilkan jumlah parkir roda dua sebesar 24 SRP dan roda empat sebesar 14 SRP.

Adapun penelitian yang akan dilakukan dengan berjudul “Analisis kapasitas ruang parkir off street di RSUD Kabupaten Garut” Penelitian di fokuskan pada volume parkir, akumulasi parkir, indeks parkir, kapasitas statis, kapasitas dinamis dan kebutuhan ruang parkir. Bila digambarkan dalam bentuk skema kerangka pemikiran diatas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

### 1.4.2 Skema Pemikiran



### **1.5 Batasan Masalah**

Masalah penelitian dibatasi sebagai berikut :

1. Jenis kendaraan yang diamati adalah kendaraan sepeda motor dan mobil yang parkir di RSUD Garut
2. Evaluasi kapasitas ruang parkir sepeda motor dan mobil di ruang parkir RSUD Garut Kota Garut dengan asumsi bahwa parkir karyawan diabaikan karena memiliki ruang parkir sendiri.
3. Pelaksanaan waktu survei hanya dilaksanakan dari pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis Mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang Parkir off street.
2. Manfaat Praktis Sebagai bahan referensi bagi para praktisi dalam mendisain ruang parker off street.